

**PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH SEBAGAI SOLUSI UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR TEKS PROSEDUR  
MELALUI INTEGRASI MATERI KEJURUAN**

**Baiq Reni Ardiyani Himayati<sup>1</sup>, Mohzana<sup>2</sup>, Hary Murcahyanto<sup>3</sup>**  
**Universitas Hamzanwadi<sup>1,2,3</sup>**  
[baiqreniadiyani@gmail.com](mailto:baiqreniadiyani@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak integrasi materi kejuruan terhadap minat dan hasil belajar Teks Prosedur melalui metode *Problem-Based Learning* (PBL) pada siswa kelas XI jurusan Mesin di SMK. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain non-equivalent control group design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi materi kejuruan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan minat yang lebih tinggi, dengan indikator motivasi, keterlibatan, dan rasa percaya diri yang lebih baik. Selain itu, hasil belajar Teks Prosedur siswa pada kelompok eksperimen juga lebih baik, terlihat dari peningkatan nilai tes dan ketuntasan belajar. Simpulan bahwa integrasi materi kejuruan melalui PBL efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di SMK.

**Kata Kunci:** Integrasi Materi Kejuruan, *Problem-Based Learning*, *Procedure Text*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the impact of integrating vocational materials on students' interest and learning outcomes in procedural texts through the Problem-Based Learning (PBL) method in eleventh-grade mechanical engineering students at a vocational high school (SMK). The technique used was a quasi-experimental design with a non-equivalent control group design. The results showed that vocational material integration significantly increased student interest and learning outcomes. The experimental group showed a greater increase in interest, as indicated by better motivation, engagement, and self-confidence. Furthermore, students in the experimental group also improved their learning outcomes for procedural texts, as evidenced by improved test scores and learning completion. The conclusion is that integrating vocational material through PBL is efficacious in improving the quality of English instruction in vocational high schools.*

**Keywords:** *Vocational Material Integration, Problem-Based Learning, Procedural Text*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan kejuruan di Indonesia, terutama di SMK, memiliki peran yang sangat vital dalam mempersiapkan siswa agar siap menghadapi dunia kerja dengan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian yang mereka pelajari (Lubis et al., 2022; Riyadi, 2024). Kurikulum di sekolah kejuruan tidak hanya mengembangkan kompetensi teknis, tetapi juga mengutamakan kemampuan komunikasi dalam bahasa Inggris yang penting di dunia kerja modern. Pendekatan integratif terhadap mata pelajaran teori kejuruan di SMK Negeri 1 Selong sejalan dengan teori konstruktivisme dalam Pendidikan

Pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menggabungkan materi dari berbagai disiplin ilmu memungkinkan terciptanya pengetahuan yang lebih mendalam dan aplikatif (Murcahyanto et al., 2024; Pertiwi et al., 2022). Selain itu, dimensi multimedia memiliki peran penting melalui pemanfaatan berbagai media, baik konvensional maupun digital, dalam kegiatan literasi (Mohzana et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada dua aspek utama, yaitu konsep multiliterasi dan cara teknologi dapat diintegrasikan untuk meningkatkan kemampuan multiliterasi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Dengan demikian, diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi dan implikasi pedagogis yang relevan dengan pembelajaran bahasa Inggris abad ke-21 (Agnesia et al., 2021; Rahayu et al., 2022). Lebih jauh lagi, menghubungkan langsung materi bahasa Inggris dengan konten kejuruan tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih bermakna, tetapi juga membantu siswa menghubungkan teori dengan praktik dalam konteks yang relevan dengan bidang keahlian mereka (Saptarina et al., 2015; Sihombing et al., 2023).

Implementasi integrasi mata pelajaran kejuruan ke dalam materi Bahasa Inggris di SMKN 1 Selong memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya bagi mereka yang mengambil jurusan mesin. Dengan mengaitkan pembelajaran Bahasa Inggris dengan konteks kejuruan yang mereka pelajari, siswa dapat melihat relevansi langsung antara bahasa yang mereka pelajari dan keterampilan praktis yang mereka butuhkan di dunia kerja (Batsila & Shrestha, 2022).

Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memahami istilah-istilah teknis dalam bahasa Inggris yang sering digunakan dalam bidang teknik mesin. Misalnya, siswa dapat mempelajari kosakata terkait alat berat, proses manufaktur, atau mekanika dasar dalam Bahasa Inggris. Hal ini tidak hanya mempermudah mereka dalam memahami materi kejuruan, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkomunikasi secara efektif di lingkungan profesional yang mungkin berbahasa Inggris.

Selain itu, integrasi ini berpotensi meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris (Rulyansah et al., 2022; Wiyarsi et al., 2017). Ketika siswa merasa bahwa apa yang mereka pelajari relevan dengan kehidupan sehari-hari dan karir masa depan mereka, mereka akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Penggunaan proyek kolaboratif yang melibatkan penerapan

Bahasa Inggris dalam konteks nyata, seperti simulasi kerja, presentasi, atau diskusi kelompok mengenai teknologi terbaru dalam mesin, dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Hasil penelitian oleh Ngadiso et al., (2021) menunjukkan bahwa pendekatan integratif ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, di mana siswa tidak hanya belajar bahasa Inggris secara teori, tetapi juga menerapkannya secara praktis. Dengan demikian, hasil belajar siswa di jurusan mesin di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Selong tidak hanya akan meningkat dalam hal kemampuan bahasa, tetapi juga dalam keterampilan teknis dan pemecahan masalah, yang sangat dibutuhkan dalam industri.

Dengan memanfaatkan pendekatan ini, diharapkan siswa jurusan mesin di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Selong dapat lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin global, di mana kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi kunci. Integrasi yang efektif antara materi kejuruan dan Bahasa Inggris akan menciptakan lulusan yang tidak hanya mahir dalam bidang teknik mesin, tetapi juga kompeten dalam berkomunikasi dalam bahasa internasional.

Integrasi bahasa Inggris dalam metode *Problem Based Learning* (PBL) dalam konteks pendidikan kejuruan menciptakan sebuah kerangka pembelajaran yang holistik dan efektif. PBL, yang menekankan pemecahan masalah nyata, memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif (Mane & Dodamani, 2015; Ngadiso et al., 2021) Dalam proses ini, bahasa Inggris berfungsi sebagai alat komunikasi yang vital, di mana siswa diharapkan untuk mengakses sumber informasi, berkolaborasi dalam diskusi kelompok, dan menyajikan solusi mereka dalam bahasa Inggris. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivis Piaget & Wedgwood (2015) yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman langsung dalam konteks sosial yang autentik.

Penelitian oleh Bunyamin et al., (2022) menegaskan bahwa praktik industri sebagai bentuk integrasi *hard skills* dan *soft skills* berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan melalui kemitraan sekolah dan dunia usaha/industri, sehingga mampu memenuhi kebutuhan keterampilan abad ke-21. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada penekanan pentingnya integrasi materi kejuruan dan praktik pendidikan yang mencakup pengembangan kompetensi, penerapan metode seperti *Problem-Based Learning* (PBL), serta link and match dengan dunia kerja untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh integrasi materi kejuruan terhadap minat belajar siswa kelas XI jurusan mesin dalam pembelajaran *Procedure Text* melalui metode *Problem-Based Learning* (PBL), mengetahui pengaruh integrasi materi kejuruan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan mesin dalam pembelajaran *Procedure Text* menggunakan metode *Problem-Based Learning* (PBL), mengkaji hubungan antara minat belajar dan hasil belajar *Procedure Text* setelah penerapan integrasi materi kejuruan melalui metode *Problem-Based Learning* (PBL) di kelas XI mesin.

Novelti penelitian ini terletak pada fokusnya yang mengintegrasikan materi kejuruan secara langsung ke dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya *Procedure Text*, melalui penerapan metode Problem-Based Learning (PBL) pada siswa kelas XI jurusan mesin. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih menyoroti integrasi hard skills dan soft skills melalui praktik industri Harahap et al., (2023) pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika Purnama (2016) hubungan teori dengan praktik tata busana Wicaksono & Jerusalem (2021) atau pelatihan menulis *Procedure Text* berbasis program kejuruan tertentu Lubis & Hasibuan (2021) penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menguji secara simultan pengaruh integrasi materi kejuruan terhadap minat belajar dan hasil belajar bahasa (*Procedure Text*) dalam konteks pembelajaran abad ke-21. Selain itu, penelitian ini juga menekankan keterkaitan antara minat belajar dan hasil belajar siswa setelah penerapan integrasi materi kejuruan melalui PBL, sehingga memberikan perspektif baru dalam menghubungkan relevansi materi kejuruan dengan pembelajaran bahasa untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, serta capaian akademik siswa SMK jurusan mesin.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif dengan desain one-way MANOVA. Tujuannya adalah membandingkan pengaruh integrasi materi kejuruan terhadap minat dan hasil belajar *Procedure Text* antara kelompok eksperimen (menggunakan PBL dengan integrasi materi kejuruan) dan kelompok kontrol (menggunakan PBL tanpa integrasi materi kejuruan). Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Selong, Lombok Timur, NTB, pada kelas XI Teknik Mesin semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Penelitian berlangsung dari Juni hingga Agustus 2025.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Teknik Mesin SMKN 1 Selong (60 siswa). Sampel ditentukan dengan teknik random sampling, terdiri dari 30 siswa kelas XI TM-1 (kelompok eksperimen) dan 30 siswa kelas XI TM-2 (kelompok kontrol). Variabel Penelitian meliputi, independen yakni integrasi materi kejuruan dalam pembelajaran PBL. Dependen yakni minat belajar dan hasil belajar *Procedure Text*. Prosedur Penelitian meliputi persiapan yakni menyusun instrumen (angket dan tes), uji coba, dan validasi. Pelaksanaan meliputi Pre-test minat dan hasil belajar, pembelajaran PBL dengan integrasi materi kejuruan (eksperimen) dan tanpa integrasi (kontrol). Observasi proses pembelajaran. Pelaporan: Post-test, analisis data, dan penyusunan laporan.

Instrumen Penelitian meliputi angket minat belajar berbentuk skala Likert tertutup. Tes hasil belajar berupa 30 soal pilihan ganda mengenai *Procedure Text*. Instrumen telah diuji validitas (korelasi Product Moment & Point Biserial) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha dan KR-20). Validasi isi dilakukan melalui *expert judgment*. Data dikumpulkan melalui angket dan tes, kemudian dianalisis dengan langkah-langkah yakni, Uji prasyarat yakni normalitas (Kolmogorov-Smirnov/Shapiro-Wilk) dan homogenitas (Bartlett). Uji hipotesis yakni MANOVA untuk menguji perbedaan pengaruh integrasi materi kejuruan terhadap minat dan hasil belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini terdiri atas empat kelompok, yaitu: (1) minat belajar siswa yang diajarkan dengan mengintegrasikan materi kejuruan dalam pembelajaran *Procedure Text* melalui metode Problem-Based Learning (PBL), (2) minat belajar siswa yang diajarkan tanpa integrasi materi kejuruan melalui metode PBL, (3) hasil belajar siswa yang diajarkan dengan integrasi materi kejuruan melalui metode PBL, dan (4) hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa integrasi materi kejuruan melalui metode PBL

Tabel.1  
Deskripsi Pengaruh Integrasi Materi Kejuruan terhadap Minat dan Hasil Belajar *Procedure Text* melalui Metode PBL

Kelompok	Nilai	
Minat belajar kelompok siswa yang diajarkan dengan mengintegrasikan materi kejuruan dalam pembelajaran <i>Procedure Text</i> melalui metode <i>Problem-Based Learning (PBL)</i> . (X1Y1)	N	30
	$\Sigma X$	2283
	Rata-rata (Mean)	76
	Standar Deviasi	9.05
Minat belajar kelompok siswa yang diajarkan tanpa mengintegrasikan materi kejuruan dalam pembelajaran <i>Procedure Text</i> melalui metode <i>Problem-Based Learning (PBL)</i> . (X2Y1)	N	30
	$\Sigma X$	2173
	Rata-rata (Mean)	72
	Standar Deviasi	6.64
Hasil belajar kelompok siswa yang diajarkan dengan mengintegrasikan materi kejuruan dalam pembelajaran <i>Procedure Text</i> melalui metode <i>Problem-Based Learning (PBL)</i> . (X1Y2)	N	30
	$\Sigma X$	2236
	Rata-rata (Mean)	75
	Standar Deviasi	8.03
Hasil belajar kelompok siswa yang diajarkan tanpa mengintegrasikan materi kejuruan dalam pembelajaran <i>Procedure Text</i> melalui metode <i>Problem-Based Learning (PBL)</i> . (X2Y2)	N	30
	$\Sigma X$	1916
	Rata-rata (Mean)	64
	Standar Deviasi	14.38

Tabel.2  
Hasil Uji Normalitas Data Sesuai Desain Penelitian

Kelompok	Signifikansi		Keterangan
	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Shapiro-Wilk</i>	
Minat belajar kelompok siswa yang diajarkan dengan mengintegrasikan materi kejuruan dalam pembelajaran <i>Procedure Text</i> melalui metode <i>Problem-Based Learning (PBL)</i> . (X1Y1)	0.200	0.273	Normal
Minat belajar kelompok siswa yang diajarkan tanpa mengintegrasikan materi kejuruan dalam pembelajaran <i>Procedure Text</i> melalui metode <i>Problem-Based Learning (PBL)</i> . (X2Y1)	0.200	0.120	Normal

Hasil belajar kelompok siswa yang diajarkan dengan mengintegrasikan materi kejuruan dalam pembelajaran <i>Procedure Text</i> melalui metode <i>Problem-Based Learning (PBL)</i> . (X1Y2)	0.075	0.021	Normal
Hasil belajar kelompok siswa yang diajarkan tanpa mengintegrasikan materi kejuruan dalam pembelajaran <i>Procedure Text</i> melalui metode <i>Problem-Based Learning (PBL)</i> . (X2Y2)	0.095	0.065	Normal

Hasil uji normalitas data minat belajar menunjukkan bahwa baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol memiliki distribusi data yang normal. Pada kelompok eksperimen yang diajarkan dengan mengintegrasikan materi kejuruan melalui metode PBL, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.200 dan Shapiro-Wilk sebesar 0.062 ( $> 0.05$ ), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Demikian pula pada kelompok kontrol yang diajarkan tanpa integrasi materi kejuruan, nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.200 dan Shapiro-Wilk sebesar 0.120 ( $> 0.05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data minat belajar pada kedua kelompok memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas data post-test hasil belajar juga menunjukkan distribusi normal pada kedua kelompok. Pada kelompok eksperimen, nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.075 dan Shapiro-Wilk sebesar 0.021, sedangkan pada kelompok kontrol nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.095 dan Shapiro-Wilk sebesar 0.065. Meskipun terdapat variasi nilai, seluruh hasil uji memberikan signifikansi lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol terdistribusi normal.

Tabel.3  
Hasil Uji Homogenitas antar Kelompok

Kelompok	Levena Statistic		Signifikansi		Ket
	Based on Mean	Based on Median	Based on Mean	Based on Median	
Minat belajar antara kelas eksperimen dan kontrol	2.346	2.291	0.131	0.136	Homogen
Hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol	10.437	9.641	0.002	0.003	Tidak Homogen

Hasil uji homogenitas minat belajar kelompok eksperimen dan kontrol dianalisis menggunakan Levene's Test melalui SPSS Statistics Viewer 27. Berdasarkan perhitungan, nilai Levene Statistic berdasarkan mean sebesar 2.346 dengan signifikansi 0.131, sedangkan berdasarkan median sebesar 2.291 dengan signifikansi 0.136. Karena

nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa varians minat belajar pada kedua kelompok adalah homogen, sehingga memenuhi asumsi homogenitas.

Sementara itu, uji homogenitas hasil belajar menunjukkan hasil yang berbeda. Nilai signifikansi Levene's Test berdasarkan mean sebesar 0.002 dan berdasarkan median sebesar 0.003, keduanya  $< 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa varians hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak homogen. Dengan demikian, meskipun varians minat belajar antar kelompok homogen, varians hasil belajar siswa tidak memenuhi asumsi homogenitas.

Pengujian hipotesis yang pertama terkait pengaruh positif/negatif integrasi materi kejuruan terhadap minat belajar siswa antar kelompok dilakukan dengan uji ANOVA. Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan minat belajar dengan perlakuan yang diberikan kepada kedua kelompok, baik itu kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Tabel.4  
Uji ANOVA Minat Belajar Antar Kelompok

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.865	1	2.865	13.692	$<.001^b$
Residual	12.135	58	.209		
Total	15.000	59			

a Dependent Variable: Metode PBL

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar Kedua Kelompok

Berdasarkan hasil uji ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  yang menunjukkan hipotesis nol ditolak, artinya terdapat pengaruh integrasi materi kejuruan terhadap minat belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Mesin dalam pembelajaran *Procedure Text* melalui metode Problem-Based Learning (PBL) di SMK Negeri 1 Selong. Rata-rata skor minat belajar kelas eksperimen sebesar 76 dengan skor tertinggi 97 dan terendah 63, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 72 dengan skor tertinggi 84 dan terendah 61. Nilai Fhitung sebesar 13.692 lebih besar daripada Ftabel 1.84 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa integrasi materi kejuruan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat maupun hasil belajar siswa dalam memahami dan menguasai *Procedure Text* melalui metode PBL. Pengujian hipotesis yang kedua terkait pengaruh positif/negatif integrasi materi kejuruan terhadap hasil belajar siswa antar kelompok dilakukan dengan uji ANOVA. Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan perlakuan yang diberikan kepada kedua kelompok, baik itu kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Tabel.5  
Uji ANOVA Hasil Belajar Antar Kelompok

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.673	1	2.673	12.576	<.001 <sup>b</sup>
Residual	12.237	58	.213		
Total	15.000	59			

a Dependent Variable: Metode PBL

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar Kedua Kelompok

Berdasarkan hasil uji ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  yang menunjukkan hipotesis nol ditolak, artinya terdapat pengaruh integrasi materi kejuruan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Mesin dalam pembelajaran *Procedure Text* melalui metode Problem-Based Learning (PBL) di SMK Negeri 1 Selong. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 75 dengan nilai tertinggi 84 dan terendah 56, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 64 dengan nilai tertinggi 84 dan terendah 36. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12.576 lebih besar daripada  $F_{tabel}$  1.84 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol, serta dapat disimpulkan bahwa integrasi materi kejuruan berpengaruh terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam memahami serta menguasai *Procedure Text* melalui metode PBL. Pengujian hipotesis yang ketiga, ini melihat sejauh mana pengaruh positif/negative antara minat belajar dan hasil belajar *Procedure Text* setelah integrasi materi kejuruan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan mesin dalam memahami dan menguasai *Procedure Text* Melalui Metode *Problem-Based Learning (PBL)* SMK Negeri 1 Selong pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kontrol.

Tabel.6  
Uji ANOVA Pengaruh Antara Minat dan Hasil Belajar

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.184	2	2.092	11.024	<.001 <sup>b</sup>
Residual	10.816	57	.190		
Total	15.000	59			

a Dependent Variable: Metode PBL

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar Hasil Belajar

Dari data tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0.001 < 0.05$ , begitu juga dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  untuk metode berdasarkan data sebesar  $11.024 > 1.84$ . Berdasarkan kriteria tersebut baik dari nilai signifikansi maupun dari nilai F, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif/negative antara minat belajar dan hasil belajar *Procedure Text* setelah integrasi materi kejuruan terhadap hasil belajar siswa

kelas XI jurusan mesin dalam memahami dan menguasai *Procedure Text* Melalui Metode *Problem-Based Learning (PBL)* SMK Negeri 1 Selong.

Terdapat pengaruh positif atau negatif dari integrasi materi kejuruan terhadap minat belajar siswa kelas XI jurusan mesin dalam pembelajaran *Procedure Text* menggunakan metode *Problem-Based Learning (PBL)* di SMK Negeri 1 Selong. Integrasi materi kejuruan dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya pada teks prosedur, bertujuan untuk meningkatkan relevansi materi dengan kompetensi keahlian siswa. Siswa jurusan mesin di SMK Negeri 1 Selong perlu menguasai pemahaman dan penulisan teks prosedur yang berhubungan dengan bidang teknik, seperti langkah-langkah perbaikan mesin atau penggunaan alat. Data penelitian menunjukkan hasil signifikan secara statistik ( $p < 0.05$ ), yaitu  $0.001 < 0.005$ , yang mengindikasikan adanya hubungan antara penerapan PBL dan peningkatan minat belajar siswa. Integrasi materi kejuruan ini berpengaruh besar pada minat belajar siswa, karena mereka lebih termotivasi ketika materi teks prosedur dihubungkan dengan contoh-contoh teknis. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan aplikatif, sehingga siswa dapat melihat langsung manfaatnya di dunia kerja. Siswa kejuruan, yang cenderung memiliki gaya belajar kinestetik dan visual, lebih termotivasi ketika mereka dapat melihat hubungan langsung antara materi bahasa Inggris (teks prosedur) dan bidang keahlian mereka. Oleh karena itu, penerapan metode PBL dalam pembelajaran dilakukan melalui simulasi praktik dan video tutorial berbahasa Inggris.

Peningkatan minat belajar siswa terbentuk karena pembelajaran yang menarik, ketertarikan siswa disebabkan karena integrasi materi kejuruan dalam pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar mereka sehingga mereka lebih aktif berpartisipasi, topik yang dibahas juga dekat dengan bidang keahlian mereka. Selain integrasi materi kejuruan, efektivitas metode *problem based learning (PBL)* mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kolaboratif dalam penyelesaian masalah teknikal. Integrasi materi kejuruan dalam pembelajaran *procedure tex* melalui metode *problem based learning (PBL)* memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa jurusan mesin di SMK Negeri 1 Selong, hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa PBL efektif ketika siswa memiliki minat dan kemampuan awal yang memadai. Pengaruh positif tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti desain pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran seperti video tutorial prosedur teknikal untuk mendukung sintak PBL, ketersediaan bahan ajar serta sumber belajar bagi siswa untuk pencarian dan analisis data, dan yang tidak kalah pentingnya kemampuan guru dalam menghubungkan konten bahasa dengan teknik mesin sesuai kompetensi siswa.

Terdapat pengaruh positif/negatif integrasi materi kejuruan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan mesin dalam memahami dan menguasai *procedure text* melalui metode *Problem-Based Learning (PBL)* di SMK Negeri 1 Selong.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa integrasi materi kejuruan dalam pembelajaran *procedure text* melalui metode *Problem Based Learning (PBL)* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan

mesin di SMK Negeri 1 Selong. Beberapa aspek terkait yang peneliti elaborasi terkait temuan dalam penelitian ini diantaranya kontekstual pembelajaran, efektivitas PBL dan faktor pendukung keberhasilan.

Kontekstualisasi pembelajaran integrasi materi kejuruan ke dalam pembelajaran *procedure text* berhasil menciptakan konteks belajar yang relevan bagi siswa jurusan mesin. Ketika teks prosedur yang dipelajari berkaitan langsung dengan kompetensi kejuruan mereka seperti prosedur perawatan mesin bubut atau langkah-langkah pengelasan siswa menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran kontekstual yang menekankan pada keterkaitan materi dengan dunia nyata siswa. Sementara itu Metode PBL terbukti efektif dalam menerapkan integrasi materi kejuruan ini. Dengan pendekatan berbasis masalah, siswa tidak hanya pasif menerima informasi tetapi aktif menyelesaikan masalah teknis yang autentik. Misalnya, ketika diberi tantangan untuk membuat *procedure text* tentang "Cara Mengganti Rantai Mesin", siswa terlibat dalam proses: Identifikasi masalah nyata di bengkel, analisis langkah-langkah teknis, penyusunan teks prosedur yang jelas, dan presentasi dan implementasi solusi.

Beberapa faktor kunci yang mendukung keberhasilan integrasi materi kejuruan ini dalam pembelajaran *procedure text* antara lain; Kolaborasi erat antara guru bahasa Inggris dan guru produktif mesin, ketersediaan fasilitas bengkel sebagai laboratorium pembelajaran, penyusunan materi ajar yang mengakomodasi kebutuhan spesifik jurusan mesin, dan persiapan guru dalam merancang skenario PBL yang relevan. Kesimpulannya Integrasi materi kejuruan melalui metode PBL dalam pembelajaran *procedure text* ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara akademis, tetapi juga memperkuat kompetensi kejuruan siswa. Pendekatan ini berhasil menjembatani kesenjangan antara pembelajaran bahasa dan kebutuhan vokasional, sekaligus mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin mengglobal. Temuan ini memperkuat pentingnya pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan terintegrasi di lingkungan SMK.

Terdapat pengaruh positif/negative antara minat belajar dan hasil belajar *procedure text* setelah integrasi materi kejuruan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan mesin dalam memahami dan menguasai *procedure text* melalui metode *Problem-Based Learning (PBL)* di SMK Negeri 1 Selong.

Temuan penelitian ini mengungkap hubungan dinamis antara minat belajar dan hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Mesin di SMK Negeri 1 Selong dalam menguasai *procedure text* setelah penerapan integrasi materi kejuruan melalui metode *Problem Based Learning (PBL)*. Sinerji minat belajar dan hasil belajar, dari hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi ( $p < 0.05$ ) =  $0.00 < 0.05$ , dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = 11.024 > 1.84$  antara peningkatan minat belajar dan capaian hasil belajar. Mekanisme hubungan terwujud melalui siklus motivasi dimana materi kejuruan yang relevan memicu minat, minat yang terbangun berdampak pada peningkatan keterlibatan siswa pada proses pembelajaran PBL yang kemudian berdampak pada perbaikan hasil belajar siswa dan muaranya pada penguatan minat belajar lebih lanjut. Konversi minat menjadi

aksi yang mana sebagian besar siswa menyatakan lebih bersemangat mengerjakan tugas *procedure text* ketika contoh diberikan berkaitan dengan permesinan sesuai kompetensi mereka.

Peran kritis integrasi materi kejuruan seperti integrasi konten teknik mesin berfungsi sebagai jembatan kognitif, artinya kosakata teknis seperti "*torque specification*" atau "*bearing replacement*" yang awalnya asing menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan alat di bengkel. Penguat relevansi yang dimaksudkan studi kasus seperti membuat prosedur "*Troubleshooting Engine Overheat*" meningkatkan persepsi manfaat belajar bahasa Inggris. Efek amplikasi metode PBL memperkuat pengaruh integrasi melalui skenario otentik yang mana masalah nyata di bengkel sekolah menjadi konteks pembuatan *procedure text*, pola siklus belajar empiris yaitu pola "praktik-teori-praktik" dimana siswa observasi masalah di bengkel (minat muncul), pelajaran contoh *procedure text* (pemahaman konsep), membuat solusi tertulis (aplikasi), dan uji prosedur di bengkel (evaluasi hasil). Jadi kesimpulannya temuan ini tidak hanya membuktikan pengaruh positif integrasi materi kejuruan terhadap minat dan hasil belajar, tetapi juga mengungkap mekanisme bagaimana PBL berfungsi sebagai katalis dalam proses tersebut. Pendekatan ini berhasil mentransformasi pembelajaran *procedure text* dari sekadar tugas bahasa menjadi simulasi kompetensi profesional, sekaligus menjawab tantangan pembelajaran bahasa di pendidikan vokasi. Keberhasilan implementasi di SMK Negeri 1 Selong ini layak menjadi model pengembangan pembelajaran terintegrasi di SMK lainnya.

Penelitian oleh Budiyarti (2017); Istianah (2019); Murtafiah (2016) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan minat belajar berpengaruh signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMAN Jakarta Selatan, sehingga peningkatan prestasi dapat dicapai melalui penguatan kecerdasan emosional, minat, serta metode pengajaran yang efektif. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menilai pengaruh faktor tertentu terhadap hasil belajar, di mana penelitian ini berfokus pada integrasi materi kejuruan terhadap minat dan hasil belajar *Procedure Text*, sementara penelitian Purnama menyoroti kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi matematika, namun keduanya sama-sama menegaskan pentingnya minat belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian Wicaksono & Jerusalem (2021) menunjukkan adanya hubungan positif antara hasil belajar teori busana industri dengan keterampilan menjahit kemeja pada siswa SMKN 1 Depok, di mana semakin tinggi pemahaman teori, semakin baik pula hasil praktik menjahit. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menilai pengaruh faktor tertentu terhadap hasil belajar siswa, meskipun fokus penelitian ini pada integrasi materi kejuruan dalam pembelajaran *Procedure Text*, sedangkan penelitian tersebut menekankan keterkaitan antara teori dan praktik tata busana.

Lubis et al., (2022) menunjukkan bahwa pelatihan penulisan *Procedure Text* pada siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif di SMK Swasta Yapim

Biru-Biru berhasil meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur sesuai bidang kejuruan mereka. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus integrasi materi kejuruan untuk meningkatkan keterampilan siswa, di mana penelitian ini menggunakan metode PBL dalam pembelajaran *Procedure Text*.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa integrasi materi kejuruan dalam pembelajaran *Procedure Text* melalui metode Problem-Based Learning (PBL) di SMK Negeri 1 Selong berpengaruh positif terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas XI jurusan mesin. Integrasi ini menjadikan pembelajaran lebih kontekstual, relevan, dan aplikatif dengan kompetensi keahlian siswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, serta pemahaman mereka dalam menguasai teks prosedur. Penerapan PBL yang berbasis pada permasalahan nyata di bengkel memperkuat keterkaitan antara materi bahasa Inggris dengan praktik teknis, mendorong siswa berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif. Faktor pendukung seperti kolaborasi guru, ketersediaan fasilitas, serta rancangan pembelajaran yang tepat turut berperan penting dalam keberhasilan implementasi. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan sinergis antara peningkatan minat belajar dan hasil belajar, di mana relevansi materi memicu motivasi, dan motivasi tersebut berdampak pada capaian akademis yang lebih baik. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran terintegrasi berbasis PBL ini efektif untuk menjembatani kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris dengan kompetensi vokasional, sekaligus mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia kerja

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia, F., Dewanti, R., & Darmahusni, R. (2021). Praksis Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Abad 21. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 5(1). <https://doi.org/10.31539/kibasp.v5i1.2713>
- Batsila, M., & Shrestha, P. N. (2022). Business English Needs and Secondary Vocational Business English: The Case of Greek Workplaces. *Business and Professional Communication Quarterly*, 85(3), 247-278. <https://doi.org/10.1177/23294906221109190>
- Budiyarti, N. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi Pada Mata Kuliah Statistika di Universitas Pamulang. *Paedagogia FKIP UMMat*, 8(1). <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v8i2.159>
- Bunyamin, B., Samsudi, S., & Rohman, S. (2022). Soft Skill Improvement Strategy for Vocational High School Students Base on Career and 21st Century Learning Oriented. *Journal of Vocational Career Education*, 7(1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/jvce/article/view/41103>
- Harahap, N. J., Limbong, C. H., & Sinaga Simanjorang, E. F. (2023). The Education in Era Society 5.0. *Jurnal Eduscience*, 10(1). <https://doi.org/10.36987/jes.v10i1.3959>

- Istianah, I. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 86-117. <https://ejournal.ibi.ac.id/jurdir/article/view/105>
- Lubis, B. N. A., Yunanda, F., Husda, A., & Asrul, N. (2022). Pelatihan Menulis Teks Prosedur (Procedure Text) bagi Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif SMK Swasta Yapim Biru-Biru. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 53-59. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/aptekmas/article/view/6158>
- Lubis, R. F., & Hasibuan, N. K. (2021). Students' Writing Procedure Text Mastery. *English Education: English Journal for Teaching and Learning*, 8(2). <https://doi.org/10.24952/ee.v8i2.3238>
- Mane, S. D., Dodamani, S. P. (2015). Measures for Improving Undergraduate Engineering Education: An Emperical Study in the state of Karnataka. *Journal of Engineering Education*, 8(3), 40-46. [https://www.researchgate.net/publication/315543219\\_Engineering\\_Education](https://www.researchgate.net/publication/315543219_Engineering_Education)
- Mohzana, M., Fahrurrozi, M., & Murcahyanto, H. (2021). Pengaruh Penggunaan E-Learning pada Mahasiswa. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 4(1), 233–242. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2087>
- Murcahyanto, H., Mohzana, M., & Haritani, H. (2024). Evaluation of Planning for The Completion of Nine Years of Compulsory Basic Education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(3), 664–683. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i3.42>
- Murtafiah, M. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Pola Asuh Orangtua, dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Parepare. *Saintifik*, 2(2). <https://doi.org/10.31605/saintifik.v2i2.100>
- Ngadiso, N., Sarosa, T., Asrori, M., Drajadi, N. A., & Handayani, A. (2021). Project-Based Learning (PBL) in EFL Learning: Lesson from Indonesia. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.558>
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839-8848. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3780>
- Piaget, J., & Wedgwood, S. (2015). The Grasp of Consciousness: Action and Concept in the Young Child. *The Grasp of Consciousness: Action and Concept in the Young Child*. <https://doi.org/10.4324/9781315722382>
- Purnama, I. M. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3). <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i3.995>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2082>

- Riyadi, A. (2024). Peran Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Menyongsong Era Society 5.0. *Paedogaria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 15(1), 39-45. [https://www.researchgate.net/deref/http%3A%2F%2Fjournal.ummat.ac.id%2Findex.php%2Fpaedogaria?\\_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnNOUGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19](https://www.researchgate.net/deref/http%3A%2F%2Fjournal.ummat.ac.id%2Findex.php%2Fpaedogaria?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnNOUGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19)
- Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., Mardhotillah, R. R., Mariati, P., & Nashirin, R. (2022). Integrasi Augmented Reality pada Pembelajaran Online Jenjang Sekolah Dasar: Program Pengabdian Masyarakat. *Indonesia Berdaya*, 3(4). <https://doi.org/10.47679/ib.2022322>
- Saptarina, S., Pramita, O., Krisnawati, M., & Rachmawati, R. (2015). Analisis Kesesuaian Konten Kurikulum dengan SKKNI Kepariwisata dan Kesiapan Mahasiswa untuk Uji Kompetensi pada Program Studi Pendidikan UNNES. *Prosiding Pendidikan Tata Boga Busan UNY*. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/ptbb/citationstylelanguage/get/acs-nano?submissionId=37277&publicationId=30019>
- Sihombing, G. L. A., Manullang, T., & Karina, E. D. (2023). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Siswa/Siswi dalam Literasi Digital, Bahasa dan Keuangan di SMK Negeri 1 Siborongborong. *Prosiding Cosecant: Community Service and Engagement Seminar*, 2(2). <https://doi.org/10.25124/cosecant.v2i2.18654>
- Wicaksono, A. B., & Jerusalem, M. A. (2021). Hubungan Hasil Belajar Teori Busana Industri dengan Hasil Menjahit Kemeja Peserta Didik Kelas Ix Tata Busana SMKN 1 Depok, Sleman. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1). <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/44462>
- Wiyarsi, A., Ikhsan, J., & Sukisman, S. (2017). Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Kimia Terintegrasi Konteks Kejuruan untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SMK di DIY. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/jpmmp.v1i2.15562>